

Pengembangan Tes Hasil Belajar : Merancang Kisi-Kisi Tes

Wahyu Widhiarso
Fakultas Psikologi UGM

Pengembangan Tes Hasil Belajar

1. Identifikasi Tujuan
2. Penguraian Komponen dan Isi
3. Batasan Perilaku & Kompetensi
4. Pengembangan Tabel Spesifikasi Tes
5. Penulisan Soal
6. Review Soal
7. Perakitan Soal
8. Uji Coba dan Analisis
9. Perakitan Soal
10. Cetak Alat Tes
11. Penyusunan Skala dan Norma

TAHAP 1 : Identifikasi Tujuan

Identifikasi tujuan merupakan langkah awal dalam pengembangan tes. Materi tes dan orientasinya disusun berdasarkan tujuan pengukuran.

Fungsi	Domain Ukur	Kesukaran	Acuan
Penempatan	Keseluruhan	Sedang	Kriteria
Pre Test	Silabus	Bervariasi	Norma
Formatif	Silabus	Bervariasi	Kriteria
Sumatif	Silabus	Bervariasi	Norma/Kriteria
Diagnostik	Kesalahan belajar	Rendah	Kriteria
Seleksi	Keseluruhan	Tinggi	Norma/Kriteria

TAHAP 2 : Penguraian Komponen Isi

- ☐ Penguraian komponen isi adalah membuat format atau matriks yang memuat informasi yang dapat dijadikan pedoman untuk menulis tes atau merakit tes
- ☐ **Tujuan**
 - ☐ Membuat pedoman tes standar
 - ☐ Memastikan tes tidak keluar dari lingkup materi yang ditentukan
- ☐ **Diusahakan komprehensif dan relevan**
 - ☐ Komprehensif : mencakup keseluruhan isi
 - ☐ Relevan : berfokus pada materi

TAHAP 2 : Penguraian Komponen Isi

- ❑ **Syarat Komponen Isi (Kisi-kisi)**
 - ❑ Mewakili isi kurikulum yang akan diujikan
 - ❑ Komponen rinci, jelas, dan mudah dipahami
 - ❑ Memudahkan penyusunan soal yang lain agar sesuai dengan materi
- ❑ **Bagian-bagian Komponen Isi**
 - ❑ Materi. Materi adalah bahan pelajaran yang diberikan
 - ❑ Bobot. Bobot adalah muatan materi berdasarkan nilai pentingnya

TAHAP 2 : Penguraian Komponen Isi

- ❑ Contoh Komponen Isi : PENGANTAR PSIKOMETRIKA

NO	MATERI	BOBOT (%)
1	Pengantar Statistika	5
2	Teori Pengukuran	10
3	Teori Skor	15
4	Reliabilitas	35
5	Validitas	25
6	Penskalaan	10

TAHAP 3 : Batasan Perilaku & Kompetensi

- ❑ Batasan perilaku merupakan operasionalisasi dari tujuan instruksional
- ❑ Berisi pernyataan yang menunjukkan indikator perilaku atau kompetensi yang harus dimiliki siswa terkait dengan materi pelajaran
- ❑ Contoh :
 - ❑ Kompetensi melakukan pembagian angka (kompetensi) → Mampu melakukan pembagian angka (operasionalisasi)

TAHAP 3 : Batasan Perilaku & Kompetensi

Batasan Perilaku yang Baik

- ❑ Batasan Perilaku dapat berfungsi sebagai pertanda atau indikasi pencapaian kompetensi dasar
- ❑ Batasan Perilaku menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur
- ❑ Batasan Perilaku telah mengacu pada materi pembelajaran sesuai kompetensi dasar

TAHAP 3 : Batasan Perilaku & Kompetensi

TAKSONOMI KOMPETENSI BLOOM

EVALUASI
SINTESIS
APLIKASI
ANALISIS
PEMAHAMAN
PENGETAHUAN

TAHAP 3 : Batasan Perilaku & Kompetensi

- ❑ **Contoh Komponen Perilaku (Fisika Kelas 10 /SMA)**
 - ❑ Mengenal Hubungan
 - ❑ Aplikasi Prinsip
 - ❑ Pemecahan Masalah
- ❑ **Contoh Komponen Membaca Kritis**
 - ❑ Penalaran Interpretatif
 - ❑ Penalaran Strategis
 - ❑ Penalaran Adaptif

TAHAP 4 : Menyusun Tabel Spesifikasi

❑ Contoh Tabel Spesifikasi : PENGANTAR PSIKOMETRIKA

NO	MATERI	BOBOT (%)	Komponen Perilaku				
			KNW	COM	APP	AN	
1	Pengantar Statistika	5	1	2	-	-	3
2	Teori Pengukuran	10	-	5	-	-	5
3	Teori Skor	15	5	2	-	-	7
4	Reliabilitas	35	10	5	2	-	17
5	Validitas	25	10	2	1	-	13
6	Penskalaan	10	-	2	3	-	5
TOTAL		100	26	18	6	-	50

Tahap 4 : Menyusun Tabel Spesifikasi

❑ Contoh Tabel Spesifikasi : PENGANTAR PSIKOMETRIKA

No.	Rincian Materi
1.	Pengertian dan ruang lingkup psikologi
2.	Bidang psikologi
3.	Pendekatan terhadap perilaku
4.	Sejarah dan aliran psikologi
5.	Pengaruh bawaan terhadap perilaku
6.	Pengaruh lingkungan terhadap perilaku
7.	Perkembangan kepribadian
8.	Fungsi psikis